



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,



Sebagai umat beragama, marilah kita mengaturkan Angayu Bagia, Puji dan Syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugrahanya kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023 merupakan media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur, juga merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan dan pengelolaan anggaran yang dipercayakan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan.

Dengan disusunnya LKjIP ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKjIP Tahun 2023 ini dan diharapkan menjadikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas serta dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

OM Santih, Santih, Santih OM

Denpasar, 31 Januari 2024

**Kepala
Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Denpasar**

Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

Nip.1967069101989012004

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah	1
1.3. Isu-isu Strategis	4
1.4. Keadaan Pegawai.....	6
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
Bab II	
Perencanaan Kinerja	9
2.1 Rencana Strategis	9
2.2 Perjanjian Kinerja	16
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022.....	17
Bab III	
Akuntabilitas Kinerja	19
3.1 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	19
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	27
3.3 Hambatan dan Kendala	32
3.4 Realisasi Anggaran	34
3.5 Analisis Realisasi Kinerja Dengan Capaian Kinerja di Level Provinsi (Benchmark Kinerja)	38
Bab IV	
Penutup	33
4.1 Kesimpulan	33
4.2 Saran.....	34
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2023	
2. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2023 (Perubahan)	
3. Rencana Kinerja Tahunan 2023	
4. Rencana Kinerja Tahunan 2024	
5. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2023	
6. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
7. Pengukuran Kinerja Tahun 2023	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar merupakan suatu laporan yang disusun sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar. Selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, LKjIP diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Sebagai umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar guna memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih baik;
2. Menjadikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar yang akuntabel sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan yang tentram, tertib, dan kondusif ;
3. Mendorong Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pembangunan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Perangkat Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dan Perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota

Sedangkan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar adalah :

- a. penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- b. penyelenggaraan urusan penatausahaan perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian;
- c. perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan;
- d. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan;
- e. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang urusan perindustrian dan perdagangan;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan perdagangan sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
- c. Sekretariat terdiri dari;
 1. Sub Bagian Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- d. Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang;
- e. Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro;
- f. Bidang Perdagangan;
- g. Bidang Metrologi dan Tertib Niaga;
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2023



1.3 Isu-isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mendapat beberapa tantangan / masalah yang harus dihadapi dalam meningkatkan pelayanan publik. Isu strategis merupakan permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas selama 5 (lima) tahun mendatang yang diidentifikasi dari berbagai sumber serta dikaitkan dengan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat Pemerintah Kota Denpasar dan memperhatikan kondisi nyata dimasyarakat termasuk juga kemungkinan kondisi dimasa datang yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang..

Permasalahan Strategis yang dihadapi dalam pembinaan Perindustrian dan Perdagangan saat ini antara lain :

1. Urusan Perindustrian

Permasalahan pada Urusan Perindustrian di Kota Denpasar adalah :

- Belum optimalnya pengembangan sektor industri kecil dan menengah;
- Koordinasi antar instansi terkait belum optimal dalam pembinaan IKM yang meliputi pembinaan untuk mutu produk, fasilitasi kerjasama dan kemitraan serta promosi produk unggulan;
- Belum optimalnya pelaksanaan Sistim Informasi Industri Nasional serta pemenuhan komitmen dalam rangka fasilitasi pelayanan perizinan usaha.

2. Urusan Perdagangan

Permasalahan pada Urusan Perdagangan di Kota Denpasar adalah :

- belum terpenuhinya standarisasi sarana distribusi perdagangan dan peningkatan nilai ekspor;
- Jejaring pemasaran belum optimal karena lemahnya daya saing IKM/UKM Kota Denpasar dalam menguasai teknik pemasaran;
- Kemampuan untuk mengakses permodalan terbatas karena pelaku IKM/UKM belum mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pemberi pinjaman;
- Rendahnya SDM dalam pengelolaan manajemen keuangan dan bisnis;
- Masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap tertib niaga dan perlindungan konsumen;
- Belum optimalnya koordinasi dalam hal pengendalian harga bahan pokok;
- Belum optimalnya pengawasan terhadap regulasi perdagangan.

Strategi memuat cara-cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang yang nantinya diwujudkan dalam kebijakan satuan kerja perangkat daerah. Adapun strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Strategi Sektor Perdagangan

- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan
- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensi unggulan ekspor.
- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Peningkatan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

2. Strategi Sektor Industri

- Peningkatan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Peningkatan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi
- Peningkatan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri

1.4 Keadaan Pegawai

Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan per tanggal 31 Desember 2023, sejumlah 41 orang PNS dengan komposisi pegawai sebagai berikut:

a. Berdasarkan eselonisasi

Eselon	Jumlah Pegawai
II.a	1
III.a	1
III.b	4
IV.a	4
IV.b	2

b. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Pegawai
S2	6
S1	29
SLTA	4
SLTP	0
SD	2
Jumlah	41

c. Berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah Pegawai	Golongan	Jumlah Pegawai
I/d	2	III/a	4
II/c	1	III/b	3
II/d	2	III/c	3
		III/d	15
		IV/a	3
		IV/b	3
		IV/c	5
Jumlah		Jumlah	41

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
Laki-laki	20
Perempuan	21

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar saat ini berkantor di Gedung Sewaka Dharma Lantai 3 yang beralamat di Jalan Majapahit nomor 1 Lumintang, sedangkan UPTD Metrologi Legal dan UPTD Layanan Denpasar berkantor di Jalan Melati nomor 31 Denpasar.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dilengkapi dengan sarana operasional yang cukup memadai seperti kendaraan roda 4 dan roda 2, komputer, laptop, printer, meja, kursi, alat perbengkelan metrologi TV, LCD proyektor, pesawat PABX, telepon, HT, wireless, jaringan internet, peralatan multi media lainnya. Beberapa sarana operasional yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Station wagon	7 unit
2	Kendaraan Dinas Bermotor lain-lain	1 unit
3	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	1 unit
4	Pick Up	1 unit
5	Sepeda Motor	23 unit
6	Komputer	69 unit
7	Laptop	13 unit
8	Printer	34 unit
9	Meja	194 unit
10	Kursi	304 unit
11	Alat Perbengkelan Metrologi	456 unit
12	AC	18 unit

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Tugas Dan Fungsi
 - 1.2 Isu-Isu Strategis
 - 1.3 Keadaan Pegawai
 - 1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana
 - 1.5 Sistimatika Penulisan

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja
 - 2.1 Perencanaan Strategis
 - 2.2 Perjanjian Kinerja
 - 2.3 Rencana Anggaran

- Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022
 - 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
 - 3.3 Realisasi Anggaran

- Bab IV Penutup
Lampiran

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Pada prinsipnya Perencanaan Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dan atau pelaksanaan dari Kebijakan dan Program Pemerintah Kota Denpasar yang merupakan landasan serta pedoman bagi seluruh pelaksana pada jajaran aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021 – 2026 ini dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan operasional bagi seluruh aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan Perindustrian dan Perdagangan serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

VISI Pemerintah Kota Denpasar

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Kota Denpasar tahun 2021-2026 yaitu :

“Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”

MISI Pemerintah Kota Denpasar

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi Pemerintah Kota Denpasar sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ke**MAKMUR**an Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan
2. Menjaga Stabilitas Ke**AMAN**an dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana
3. Ke**JUJUR**an dan Spirit Sewakadarma sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik (Good Governance)
4. **UNGGUL** dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis Tri Hita Karana
5. Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat Berlandaskan Ke**BUDAYA**an Bali
6. Sebagai salah satu Perangkat Daerah yang memiliki tugas dan fungsi untuk merealisasikan Visi dan Misi pembangunan dimaksud, serta sebagai pedomandalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengacu pada Misi ke 1 yaitu : Meningkatkan Ke**MAKMUR**an Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan

Pada tabel 2.1 berikut dapat dilihat matriks hubungan antara misi , tujuan dan sasaran. Dimana dalam setiap tujuan dan sasaran memiliki indikator sebagai alat ukur dalam pelaksanaan misi :

Tabel 2.1
Matrik Misi, Tujuan dan Sasaran

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)
	Misi 1 : Meningkatkan Ke MAKMUR an Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan		
1	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB
			Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah
		Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB
			Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar selama 5 tahun adalah :

“Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor”

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Kondisi Akhir
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	3,61%	3,90%	4,53%	5,06%	4,36%	4.36%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4,09%	4,77%	5,20%	5,57%	5,86%	5.89%

2.1.3 Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan strategi merupakan cara/aturan dan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dipakai untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Demi tercapainya tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar maka ditetapkan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan untuk masing-masing sasaran yaitu sebagai berikut.

2.1.3.1 Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah

Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi yang dilakukan untuk untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Peningkatan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Peningkatan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi
- Peningkatan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri

b. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Mendorong Industri Kecil Menengah melalui pendampingan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan teknis serta promosi.
- Penyediaan informasi industri yang terintegrasi dari pemerintah pusat sampai daerah
- Mendorong Industri Kecil Menengah untuk memperoleh legalitas usaha

c. Program

Program Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Perencanaan Dan Pembangunan Industri
- Program Pengendalian Izin Usaha Industri
- Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

d. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan arah kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

- Penyusunan, Penerapan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/ Kota
- Penerbitan Izin Usaha Industri (Iui), Izin Perluasan Usaha Industri (Ipui), Izin Usaha Kawasan Industri (Iuki) Dan Izin Perluasan Kawasan Industri (Iпки) Kewenangan Kabupaten/ Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (Siinas)
- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Iui, Ipui, Iuki Dan Iпки Kewenangan Kabupaten/ Kota

2.1.3.2 Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan

- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensi unggulan ekspor.
- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Peningkatan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

b. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Melaksanakan pendataan dan penerbitan rekomendasi usaha perdagangan.
- Pembinaan dan pengawasan sarana distribusi perdagangan
- Memfasilitasi promosi produk melalui pameran lokal, nasional dan misi dagang produk ekspor unggulan
- Melaksanakan sosialisasi penyederhanaan dan prosedur dokumen ekspor dan impor
- Memfasilitasi pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.
- Pembinaan serta pengawasan pelaku usaha distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting dalam rangka stabilisasi harga dengan memanfaatkan sistem informasi dan koordinasi dengan instansi terkait
- Peningkatan standardisasi dan pengendalian mutu barang/jasa beredar serta peningkatan layanan metrologi legal.

c. Program

Program yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
- Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
- Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting
- Pengembangan Ekspor
- Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen
- Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

d. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk untuk mengimplementasikan arah kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

- Penerbitan Tanda Daftar Gudang
- Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
- Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya
- Pengendalian Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat PasarKabupaten/Kota
- Penyelenggaraan Promosi Dagangmelalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota
- Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang DanPengawasan
- Pelaksanaan Promosi, PemasaranDan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Adapun IKU Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023 disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama 2023

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Pertumbuhan Industri kecil dan menengah Persentase	1. Sekretaris 2. Kepala Bidang Industri Kerajinan Aneka dan Sandang 3. Kepala Bidang Industri Logam Mesin Teknologi Informatika dan Agro	- Bidang Industri Kerajinan Aneka dan Sandang - Bidang Industri Logam Mesin Teknologi Informatika dan Agro - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar	$\frac{\text{Jumlah Industri Tahun } n - \text{Jumlah Industri Tahun } (n-1)}{\text{Jumlah Industri Tahun } (n-1)} \times 100\%$
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	1. Sekretaris 2. Kepala Bidang Perdagangan 3. Kepala Bidang Metrologi dan Tertib Niaga	- Bidang Perdagangan - Bidang Metrologi dan Tertib Niaga - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar	$\frac{\text{Jumlah Pelaku Usaha Tahun } n - \text{Jumlah Pelaku Usaha Tahun } (n-1)}{\text{Jumlah Pelaku Usaha Tahun } (n-1)} \times 100\%$

2.3 Perjanjian Kinerja

Melalui perjanjian kinerja, terwujud kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja serta mengacu pada Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah	Persentase Pertumbuhan industri kecil dan menengah	85.00%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4.77%

2.4 Rencana Anggaran Tahun 2023

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Tahun Anggaran 2023 melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 15.125.326.232,00 Pada Perubahan APBD 2023 total anggaran bertambah sehingga menjadi Rp.15.420.155.039,00

Tabel 2.5 Target Belanja pada Perubahan APBD Tahun 2023

Uraian	Target	Persentase
Belanja Operasi	Rp.15.343.155.039,00	100 %
Belanja Modal	Rp. 77.000.000,00	100%
Jumlah	Rp. 15.420.155.039,00	100 %

2.4.1 Alokasi Anggaran per Sasaran

Anggaran belanja operasi tahun 2023 sebesar Rp. 15.420.155.039,00 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 3.591.077.303,00 (23.29 %) seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.6 Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis

No	Sasaran	Program	Anggaran	Persentase terhadap anggaran belanja operasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 3.505.764,00	0.02%
		Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 1.274.123.728,00	8.26%
		Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 216.505.903,00	1.40%
		Pengembangan Ekspor	Rp. 851.727.079,00	5.52%
		Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp. 152.501.358,00	0.99%
		Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 51.566.240,00	0.33%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil Dan Menengah	Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp. 988.887.559,00	6.41%
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp. 25.152.153,00	0.16%
		Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 27.107.529,00	0.18%
JUMLAH			Rp. 3.591.077.313,00	23.29%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar diharapkan memberikan gambaran atas pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023 dimana pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauh mana organisasi dapat mencapai kinerjanya. a Utama menggambarkan outcome dari program-program utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar yang merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah dirumuskan dan dukungannya bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan yang ditetapkan.

Fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang direncanakan. Manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, dimana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan pada level keluaran (output), hasil (outcome), maupun dampak (impact). Pengukuran target kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja seperti berikut ;

Pada Tahun 2021 Terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan pada Tahun 2022 dilakukan perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi 2 (dua) Indikator, hal tersebut dikarenakan pada saat penyusunan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 terjadi dinamika pembangunan di bidang Industri dan Perdagangan sehingga dirumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti saat ini.

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melebihi target adalah :

1. Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah.

Data tahun 2023 pertumbuhan IKM sebesar 4.989 (tumbuh sebesar 87,62%) Total pertumbuhan IKM s/d tahun 2023 adalah sebesar 10.683 IKM. Tingginya pertumbuhan IKM pada tahun 2022 dan 2023 disebabkan karena adanya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan salah satu peraturan turunannya adalah Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang mengubah paradigma perizinan dari berbasis izin menjadi berbasis risiko yang bertujuan memberikan kemudahan dan kepastian berusaha untuk peningkatan daya saing daerah. Turunan UU Cipta Kerja yang perlu mendapat perhatian utama yaitu PP nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perijinan berusaha berbasis risiko dan PP nomor 6 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah. Dengan adanya kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha. IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah izin usaha akan otomatis terbit. Disinilah peranan penting Dinas Perindag untuk melakukan pemantauan dan pengawasan agar IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah dapat mendaftarkan akunnya kedalam SIINas. Selanjutnya IKM yang sudah memiliki akun SIINas diharapkan mendapat fasilitas maksimal dari kementerian Perindustrian seperti restrukturisasi mesin, pengurusan sertifikat TKDN IK.

2. Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan

Pada tahun 2023 target pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar adalah 1.537 Pelaku usaha, tumbuh sebesar 4,91% dari target tahun 2023 sebesar 4,77% (1.537 pelaku usaha). Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar mencapai 1.539 pelaku usaha di tahun 2023.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama Per Triwulan
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0.90%	29.82 %	1.00 %	14.24 %	1.00 %	37.90 %	82.01%	5.66 %
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	0.61 %	1.16 %	1.35 %	1.36%	1.35 %	1.36 %	1.46 %	1.02 %

Pada tabel capaian indikator kinerja utama per triwulan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023 terlihat bahwa Realisasi Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Strategis per Triwulannya melebihi target yang telah ditetapkan. Pada indikator kinerja persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah pada Triwulan I target yang ditetapkan adalah 0,90% dan realisasi sebesar 29,82%, Triwulan II target yang ditetapkan adalah 1,00% dan realisasi sebesar 14,24%, Triwulan III target yang ditetapkan adalah 1,00% dan realisasi sebesar 37,90%, dan Triwulan IV target yang ditetapkan adalah 82,01% dan realisasi sebesar 5,66%. Tingginya realisasi indikator kinerja pada Triwulan I, II, dan III dikarenakan adanya kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha. IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah izin usaha akan otomatis terbit. Pada Triwulan IV realisasi kinerja tidak tercapai dikarenakan capaian pada Triwulan I,II dan III yang tinggi sehingga pada Anggaran perubahan dilakukan perubahan target dari 3,90% menjadi 85,00%.

Dalam mencapai target indikator kinerja per Triwulan telah dilakukan upaya – upaya peningkatan melalui pelaksanaan kegiatan – kegiatan guna menunjang sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah antara lain dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pelatihan Industri bagi masyarakat maupun IKM di Kota Denpasar. Pada Triwulan I Tahun 2023 diselenggarakan beberapa pelatihan industri antara lain Pelatihan Industri Agro Barista dan Pelatihan Industri Sandang Teknik Draping



Gambar 3.1 Pelatihan Industri Triwulan I

Pada Triwulan II Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan Pelatihan Industri Kerajinan pembuatan souvenir kayu, pelatihan Industri Logam dan Mesin perbengkelan roda dua, pelatihan Industri Telematika dan Elektronika sevice handphone, pelatihan Industri Aneka teknik Ecoprint, pelatihan Industri Agro pengolahan bahan herbal, dan pelatihan Industri Kerajinan bambu.



Gambar 3.2 Pelatihan Industri Triwulan II

Pada Triwulan III Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan Pelatihan Industri Logam dan Mesin konversi motor konvensional menjadi motor listrik, Pelatihan Industri Aneka pengolahan Resin, Pelatihan Industri Elektronika service AC, dan Pelatihan Industri Sandang manipulation textile. Dengan dilaksanakan kegiatan – kegiatan tersebut maka realisasi target sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah dapat tercapai.



Gambar 3.3 Pelatihan Industri Triwulan III

Sedangkan pada indikator kinerja Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan Pada sasaran strategis Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan pada Triwulan I target yang ditetapkan adalah 0,61% dan realisasi sebesar 1.16%, Triwulan II target yang ditetapkan adalah 1,35% dan realisasi sebesar 1,36%, dan Triwulan III target yang ditetapkan adalah 1,35% dan realisasi sebesar 1,36%, dan pada Triwulan IV target yang ditetapkan adalah 1,46% dan realisasi sebesar 1,02%. Pada sasaran strategis Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan juga telah dilakukan upaya – upaya peningkatan melalui pelaksanaan kegiatan – kegiatan antara lain pada Triwulan I pelaksanaan promosi perdagangan melalui penyelenggaraan Pameran GEMA TRIDATU (Gelar Bersama Industri dan Perdagangan Bermutu) di Selasar Rumah Belanja Denpasar, Gedung Dharma Negara Alaya, pelaksanaan stabilisasi harga bahan pokok melalui operasi pasar murah dan peningkatan sarana prasarana perdagangan melalui pemberian dana hibah kepada empat pasar rakyat Kota Denpasar (Pasar Tohpati, Pasar Nyanggelan, Pasar Taman Sari Pedungan, Pasar Jaba Puri Jro Kuta)



Gambar 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Pameran, Pasar Murah dan Dana Hibah Pasar Triwulan I

Pada Triwulan II Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan stabilisasi harga bahan pokok pasar murah dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, serta ikut serta dalam pameran perdagangan Indonesia Maju Expo dan pameran Pasuruan Expo dalam rangka Rapat Kerja Komisariat Wilayah IV ke - 18 APEKSI



Gambar 3.5 Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Pameran Perdagangan.

Pada Triwulan III Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan stabilisasi harga bahan pokok pasar murah dalam rangka menyambut Hari Raya Galungan dan Kuningan, Pameran Potensi Produk Ekspor di Trans Studio Mall, Pemberdayaan sarana distribusi perdagangan melalui kegiatan sekolah pasar rakyat dan lomba cerdas cermat perdagangan pasar rakyat.



Gambar 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Pameran Perdagangan.

Pada Triwulan III Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Promosi Perdagangan melalui Pameran dagang nasional INACRAFT, Pameran Trade Expo Indonesia ke-38, Pameran GEMA TRIDATU di Mall Living World dan Pelaksanaan Pasar Murah menyambut Natal dan Tahun Baru. Dengan dilaksanakan kegiatan – kegiatan tersebut maka realisasi target sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah dapat tercapai.



Gambar 3.7 Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dan Pameran Perdagangan

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Program

Pada Tahun 2021 Terdapat 4 (empat) Indikator Program, sedangkan pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 terdapat 9 (sembilan) Indikator Program, hal tersebut dikarenakan perubahan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021-2026.

Pencapaian Sasaran Strategis didukung oleh pencapaian indikator program Urusan Perindustrian dan Urusan Perdagangan Tahun 2023 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR PROGRAM	2021			TARGET AKHIR RENSTRA (2021)
			Target	Realisasi	Capain (%)	
1	Meningkatnya Pertumbuhan IKM Sektor Industri Pengolahan	Cakupan bina kelompok pengerajin	32,00 %	32,00 %	100,00%	32,00 %
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Cakupan bina kelompok pedagang atau usaha informal	62,20%	64,00%	102,89 %	62,20%
3	Meningkatnya perdagangan luar negeri	Ekspor bersih perdagangan	Rp. 2.300.000.000.000	Rp. 2.827.393.918.354,00	122,93 %	Rp. 2.300.000.000.000,00
4	UTTP yang bertanda tera sah	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	100,00%	176.80%	176.80%	100,00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KINERJA 2022			KINERJA 2023			TARGET AKHIR RENSTRA (2026)
			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIN (%)	
1	2	3	4	5	6			7	
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	36.00%	36.00%	100%	36.00%	36.00%	100%	36%
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IU) kecil dan Industri menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.	90.00%	90.00%	100%	90.00%	91.00%	101.11%	90%
		Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini **)	-	-	-	90.00%	100%	111.11%	90%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KINERJA 2022			KINERJA 2023			TARGET AKHIR RENSTRA (2026)
			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6			7	
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP / SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS / SIUP Toko Swalayan) **)	-	-	-	40.00%	49.11%	122.78%	40%
		Cakupan Bina Kelompok pedagang /usaha informal	68,29%	72%	105 %	75.61%	80.00%	105.81%	97,56 %
		Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di tingkat kabupaten/kota, agen, distributor dan pasar rakyat	77,33%	77,33%	100 %	77.33%	77.33%	100.00%	77,33 %
		Ekspor bersih perdagangan	2.313.647.199.330	2.750.316.400.040	119 %	2.313.647.199.330	2.425.839.157.140	103.80%	2.407.902.734.551
		Persentase alat- alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda terasah yang berlaku	100%	113,84%	113,84 %	100%	100%	100%	100 %
		Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi **)	-	-	-	0.94%	0.85%	90.43%	0.94%

**) Program tidak dilaksanakan pada Tahun 2022

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Program Per Triwulan Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET TAHUNAN	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total Realisasi
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya partum buhan sektor industri kecil dan menengah	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	36.00%	9.05%	9.05%	9.05%	9.05%	9.05%	9.05%	7.05%	7.05%	36.00%
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IU) kecil dan Industri menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.	90.00%	6.00%	9.00%	28.00%	32.00%	28.00%	27.00%	28.00%	23.00%	91.00%
		Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini	90.00%	0%	0%	45.00%	50.00	45.00%	50.00	0%	0%	90.00%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP / SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS / SIUP Toko Swalayan)	40.00%	5.00	5.00%	10.00%	10.00%	10.00%	14.00%	15.00%	20.11%	49.11%
		Cakupan Bina Kelompok pedagang/usaha informal	75.61%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	15.61%	20.00%	80.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET TAHUNAN	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Total Realisasi
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di Tingkat Kabupaten/ Kota, Agen, Distributor dan Pasar Rakyat	77.33%	19.33%	19.33%	19.33%	19.33%	19.33%	19.33%	19.33%	19.33%	77.33%
		Ekspor bersih perdagangan *)	2.198.354.302.620	584.271.667.830	546.996.325.400	584.271.667.830	557.198.775.420	584.271.667.830	635.631.494.820	584.271.667.833	686.012.561.500	103.80%
		Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	100%	8.75%	9.26%	38.75%	40.38%	38.75%	37.23%	13.75%	13.14%	100.00%
		Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi	0.94%	0.25%	0.25%	0.25%	0%	0.25%	0.10%	0.25%	0.50%	0.85%

Dalam tahun anggaran 2023 rata-rata indikator program mencapai target yang ditetapkan bahkan terdapat 5 (lima) program yang capaian indikatornya melebihi target. Analisa terhadap capaian kinerja tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah didukung oleh 3 Indikator Program Urusan Perindustrian yaitu :
 - a. Cakupan Bina kelompok pengrajin merupakan indikator Program Perencanaan dan Pembangunan Industri dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar 36% dengan realisasi sebesar 36% tingkat capaian 100% dimana cakupan pembinaan dilakukan kepada 100 pengerajin dari berbagai komoditi diantaranya kelompok pengolahan agro, industri kerajinan, industri sandang, industri logam mesin, industri telematika dan elektronika serta industri aneka
 - b. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) kecil dan industri menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait merupakan indikator Program Pengendalian Izin Usaha Industri dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% dengan realisasi sebesar 91% tingkat capaian 101.11 % dimana Adanya antusias dari IKM untuk mengetahui apa itu siinas, karena terkait pengurusan TKDN IK, Rekomendasi Ekspor/Impor dan Restrukturisasi Mesin. Sehingga beberapa IKM diluar daftar pemantauan ikut serta.
 - c. Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini ditargetkan sebesar 90% dengan realisasi sebesar 90% tingkat capaian 100 %
2. Indikator Kinerja Utama persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan didukung oleh 6 Indikator Program Urusan Perdagangan yaitu :
 - a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP / SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS / SIUP Toko Swalayan) dalam Tahun 2023 ditargetkan sebesar 40% dengan realisasi sebesar 49.11% tingkat capaian 122.78 %. Dimana Saat ini seluruh perizinan berusaha telah diganti menjadi Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui system OSS (Online Single Submission), sehingga terdapat peningkatan pada pelaku usaha yang memperoleh izin, dikarenakan proses pemerolehan izin yang cepat dan diterbitkan secara elektronik.
 - b. Cakupan Bina kelompok pedagang/usaha informal merupakan indikator Program peningkatan sarana distribusi perdagangan, dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar 75.61% % dengan realisasi sebesar 80 % tingkat capaian 105.81% dimana Pembinaan terhadap kelompok pedagang/usaha informal telah dilakukan secara rutin dengan menyasar pedagang pasar rakyat yang ada di Kota Denpasar dengan tujuan meningkatkan daya saing pasar rakyat, sehingga terjadi peningkatan jumlah pedagang yang mendapatkan pembinaan dari target yang

ditentukan.

- c. Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di Tingkat Kabupaten/ Kota, Agen, Distributor dan Pasar Rakyat dalam Tahun 2023 ditargetkan sebesar 77.33% dengan realisasi sebesar 77.33% tingkat capaian 100 %
- d. Ekspor bersih perdagangan merupakan indikator Program Pengembangan Ekspor, dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp. 2.198.354.302.620,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.425.839.157.140,00 tingkat capaian 103.80 %, (*Data sementara s/d bulan Desember 2023 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali*). Ekspor bersih mengalami peningkatan karena saat ini dengan bertambahnya minat akan beberapa komoditas yang berasal dari Kota Denpasar mengakibatkan naiknya permintaan sehingga rasio ekspor menjadi meningkat.
- e. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku merupakan indikator Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen, dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 100 % tingkat capaian 100 %
- f. Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi merupakan indikator Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dalam tahun 2023 ditargetkan sebesar 0.85% dengan realisasi sebesar 0.94% tingkat capaian 90.43%. Dimana Kurangnya minat dan Daya beli masyarakat terhadap Produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha UMKM

3.3 Hambatan, Kendala dan Pendorong

Pada tahun anggaran 2023 juga terdapat beberapa hambatan dalam mencapai Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran, diantaranya pada indikator sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah terdapat hambatan, kendala dan Pendorong sebagai berikut :

1. Hambatan, Kendala dan Pendorong pada sasaran strategis Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah :
 - a. Pada capaian Indikator Cakupan Bina kelompok pengrajin terdapat kendala dalam penyusunan Ranperda RPIK yang masih di bahas di DPRD Kota Denpasar. Faktor pendorong tercapainya adalah cakupan pembinaan dilakukan kepada pengerajin dari berbagai komoditi diantaranya kelompok pengolahan agro, industri kerajinan, industri sandang, industri logam mesin, industri telematika dan elektronika serta industri aneka
 - b. Pada capaian indikator Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan

jumlah izin usaha industri (IUI) kecil dan industri menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait terdapat kendala Untuk IKM dengan resiko rendah susah untuk dilakukan pengawasan karena izin otomatis terbit dan terverifikasi sehingga tidak dapat memantau keberadaan dan aktivasi dari ijin IKM tersebut, untuk IKM dengan resiko menengah tinggi atau tinggi belum melakukan verifikasi perijinan dikarenakan belum mengetahui tata cara melakukan verifikasi perijinan sektor industri, sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan. Faktor Pendorong dalam Indikator ini adalah terfasilitasi IKM dalam pengurusan sertifikasi TKDN IK dan sebagai syarat memperoleh layanan Promosi Produk melalui kegiatan-kegiatan Pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah serta dapat mengajukan restrukturisasi mesin dan/atau peralatan bagi IKM.

- c. Pada capaian Indikator Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini terdapat kendala susahnya pemantauan IKM pada aplikasi SIINAS dikarenakan Izin yang otomatis terbit untuk IKM resiko rendah. Faktor pendorong tercapainya Indikator ini adalah kesesuaian penyusunan data sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Hambatan dan Kendala pada sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan :

- a. Pada Indikator Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP / SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS / SIUP Toko Swalayan) pada Tahun 2023 kendala yang ditemukan banyaknya Mini Market/Toko Swalayan yang berdiri sejak diterbitkannya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan salah satu peraturan turunannya adalah Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang dikarenakan NIB beresiko rendah. Faktor pendorong tercapainya Indikator ini dikarenakan proses perijinan yang cepat dan diterbitkan secara elektronik.
- b. Pada Indikator Cakupan Bina Kelompok pedagang/usaha informal kendala yang ditemukan adalah tidak adanya penambahan yang signifikan terhadap kelompok pedagang / usaha informal. Faktor pendorongnya telah dilaksanakan Pembinaan kepada kelompok pedagang yang menyasar pasar rakyat di Kota Denpasar yang bertujuan meningkatkan daya saing Pasar Rakyat.
- c. Pada Indikator Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di Tingkat Kabupaten/ Kota, Agen, Distributor dan Pasar Rakyat hambatan yang ditemukan adalah informasi harga bahan pokok/bahan penting yang diberikan oleh pedagang pasar kadang kurang akurat, Anggapan masyarakat bahwa harga barang di operasi pasar murah tidak jauh berbeda dengan harga barang di pasar pada umumnya dan daya beli masyarakat yang menurun. Telah dilakukan pemantauan harga bahan pokok secara rutin di pasar-pasar dan distributor barang pokok di Kota Denpasar.
- d. Pada Indikator ekspor bersih perdagangan kendala yang ditemukan adalah kurang antusiasnya pelaku usaha dalam mengikuti sosialisasi Ekspor dan banyak pelaku usaha belum memiliki SKA (Surat Keterangan Asal) sehingga tidak bisa melakukan kegiatan

- Ekspor mandiri. Peningkatan rasio Ekspor yang dikarenakan permintaan yang meningkat dari komoditi barang yang berasal dari Kota Denpasar menyebabkan pendorong tercapainya indikator ini.
- e. Pada Indikator Persentase alat- alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku kendala yang dihadapi belum semua pelaku usaha memiliki kesadaran tentang pentingnya tera dan tera ulang untuk alat-alat UTTP yang mereka miliki dan tempat pelayanan Tera dan Tera Ulang yang berlokasi di Pasar ada beberapa yang kurang memadai untuk mendukung optimalisasi pelayanan Tera dan Tera Ulang. Faktor pendorongnya adalah kegiatan Tera dan Tera Ulang UTTP telah dilakukan 100% sesuai target yang telah ditetapkan sebanyak 8.000 UTTP
 - f. Pada Indikator Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi kendala yang ditemukan adalah kurangnya minat masyarakat berbelanja di UKM Lokal atau berbelanja Produk Lokal.
3. Dalam menentukan Indikator Sasaran, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar masih belum mencerminkan hasil yang ingin dicapai. Maka pada penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah selanjutnya, penentuan Indikator Sasaran pada pembangunan bidang Industri dan Perdagangan akan lebih menekankan pada hasil yang ingin dicapai.

3.4 Realisasi Anggaran

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Tahun Anggaran 2023 melaksanakan kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 15.420.155.039,00 dengan realisasi sebesar Rp. 14.198.658.380,00 (92.08%). Dari total anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 3.591.077.313,00 (23.29%) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Program Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	36.00%	36.00%	100%	Rp. 988.887.559,00	Rp. 943.148.440	95.37%
		Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IU) kecil dan Industri menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.	90.00%	91.00%	101.11%	Rp. 25.152.153,00	Rp. 23.392.100,00	93.00%
		Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini	90.00%	100%	111.11%	Rp. 27.107.529,00	Rp. 25.606.750,00	94.46%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP / SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS / SIUP Toko Swalayan)	40.00%	49.11%	122.78%	Rp. 3.505.764,00	Rp. 3.332.250,00	95.05%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Cakupan Bina Kelompok pedagang/usaha informal	68,29%	72%	105 %	Rp. 1.274.123.728,00	Rp. 1.267.295.750,00	99.46%
		Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di Tingkat Kabupaten/ Kota, Agen, Distributor dan Pasar Rakyat	77.33%	77.33%	100.00%	Rp. 216.505.903,00	Rp. 210.458.050,00	97.21%
		Ekspor Bersih Perdagangan	2.313.647.199.330	2.425.839.157.140	103.80%	Rp. 851.727.079,00	Rp. 729.950.048,00	85.70%
		Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	100%	100%	100%	Rp. 152.501.358,00	Rp. 137.702.068,00	90.30%
		Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi	0.94%	0.85%	90.43%	Rp. 51.566.240,00	Rp. 47.929.550,00	92.95%
Jumlah Anggaran						Rp. 3.591.077.313,00	Rp. 3.388.815.006,00	94.37%

Apabila dilakukan analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada masing-masing sasaran yang capaian indikator kinerja yang telah mencapai 100% atau melebihi maka diperoleh bahwa dua sasaran strategis yaitu Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah dan Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan mengalami efisiensi anggaran dengan tingkat efisiensi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	7
1	Meningkatnya pertumbuhan Sektor industri kecil dan menengah	Meningkatnya pertumbuhan Sektor industri kecil dan menengah	103.08	94.27	5.73
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	102.86	93.45	6.55

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah 94,27% atau dengan tingkat efisiensi sebesar 5,73%. Pada sasaran Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan penyerapan anggaran sebesar 93,45% dengan tingkat efisiensi sebesar 6,55%. Efisiensi anggaran kedua sasaran tersebut dikarenakan beberapa harga barang di E-katalog lebih rendah dari pada harga di Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA) yang disebabkan adanya penawaran harga yang diajukan ke penyedia.

3.5 Analisis Realisasi Kinerja Dengan Capaian Kinerja di Level Provinsi (Benchmark Kinerja)

Benchmark Analisis Capaian Kinerja di Level Provinsi menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dengan capaian Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali pada Tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7 Benchmark Capaian Indikator Kinerja Urusan Perindustrian di Level Provinsi (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali)

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
				TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %	TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	%	3,61	13,07	362,05	85,00	87,62	103,08

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI BALI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
				TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %	TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	6,04	6,57	108,77	6,04	6,24	103,31

*Sumber LKJIP Disperindag Provinsi Bali Tahun 2023

Pada Tabel diatas ditampilkan Persentase Capaian pada Indikator Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah Disperindag Kota Denpasar sebesar 103.8% dan Capaian pada Indikator Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB Disperindag Provinsi Bali sebesar 103.31%. Walaupun terdapat perbedaan indikator sasaran tetapi kedua indikator sasaran tersebut memiliki Program Prioritas yang sama yaitu Program Perencanaan dan Pembangunan Industri serta Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional. Analisa dan data pendukung yang sama pada indikator-indikator sasaran strategis tersebut antara lain;

- Perkembangan Jumlah Unit Usaha Industri tahun 2023 sama-sama menunjukkan perkembangan yang signifikan. Untuk perkembangan jumlah unit usaha dari tahun 2023 pada capaian Provinsi Bali sebanyak 22.647 unit usaha meningkat sebesar 36.02%,

sedangkan untuk capaian Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar pada tahun 2023 pertumbuhan IKM sebesar 4.989 unit usaha meningkat sebesar 87.62%. Dengan meningkatnya perkembangan jumlah unit usaha industri setiap tahunnya, menandakan bahwa unit usaha industri di Bali dan Kota Denpasar sudah mulai tumbuh dan berkembang;

- Realisasi Tersedianya Data Informasi Industri yang terlengkap dan terkini berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) yang capaiannya sama-sama diatas 100%

Tabel 3.8 Benchmark Capaian Indikator Kinerja Urusan Perdagangan di Level Provinsi (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali)

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
				TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %	TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	%	4,09	4,10	100,24	4,77	4,91	102,86

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI BALI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
				TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %	TARGET TAHUNAN	TOTAL REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Menguatnya Perdagangan Dalam Negeri	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	9	9.19	100	9.00	8.97	99,55

*Sumber LKJIP Disperindag Provinsi Bali Tahun 2023

Pada Tabel diatas ditampilkan Persentase Capaian pada Indikator Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan Disperindag Kota Denpasar sebesar 102.86% dan Capaian pada Indikator Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Disperindag Provinsi Bali sebesar 99.55%. Walaupun terdapat perbedaan indikator sasaran tetapi kedua indikator sasaran tersebut memiliki Program Prioritas yang sama yaitu, Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri. Analisa dan data pendukung yang sama pada indikator-indikator sasaran strategis tersebut antara lain;

- Dalam upaya pengendalian inflasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

serta Provinsi Bali melaksanakan stabilisasi harga barang melalui kegiatan pemantauan harga secara rutin yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan Pasar Murah/ Operasi Pasar yang dilaksanakan menjelang hari-hari besar keagamaan atau event-event Daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Denpasar ataupun Provinsi Bali.

- Dalam meningkatkan promosi produk unggulan daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar serta Provinsi Bali melaksanakan fasilitasi promosi perdagangan melalui kegiatan pameran dagang yang dilaksanakan pada tingkat Lokal maupun Nasional serta melakukan upaya dengan menumbuhkan wirausaha baru dari kalangan Usaha yang potensial untuk dapat dikembangkan menjadi UKM ekspor melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan ekspor-impor, promosi produk unggulan pada pameran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2023 merupakan realisasi pertanggung jawaban dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar kepada Walikota Denpasar.

Sebagai Perangkat Daerah yang menangani 2 (dua) urusan yakni Urusan Perindustrian dan Perdagangan, LKjIP ini merupakan pertanggung jawaban secara transparan mengenai keberhasilan dan kekurangan dalam melaksanakan visi dan misi organisasi berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. LKjIP ini juga berfungsi sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar di tahun mendatang.

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar tahun 2023 yang diukur dari beberapa indikator kinerja utama dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil Dan Menengah

Indikator pada sasaran ini adalah persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah dengan realisasi capaian sebesar 103,08% dengan pertumbuhan IKM sebesar 4.989 (tumbuh sebesar 87,62%) Total pertumbuhan IKM s/d tahun 2023 adalah sebesar 10.683 IKM. Tingginya pertumbuhan IKM pada tahun 2023 disebabkan karena adanya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan salah satu peraturannya adalah Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang mengubah paradigma perizinan dari berbasis izin menjadi berbasis risiko yang bertujuan memberikan kemudahan dan kepastian berusaha untuk peningkatan daya saing daerah. Turunan UU Cipta Kerja yang perlu mendapat perhatian utama yaitu PP nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perijinan berusaha berbasis risiko dan PP nomor 6 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah. Dengan adanya kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha. IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah izin usaha akan otomatis terbit. Disinilah peranan penting Dinas Perindag untuk melakukan pemantauan dan pengawasan agar IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah dapat mendaftarkan akunnya kedalam SIINas.Selanjutnya IKM yang sudah memiliki

akun SIINas diharapkan mendapat fasilitas maksimal dari kementerian Perindustrian seperti restrukturisasi mesin, pengurusan sertifikat TKDN IK.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan.

Indikator pada sasaran ini adalah persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan dengan realisasi capaian 102,86%, tingginya capaian realisasi dari target yang telah ditetapkan karena Pada tahun 2023 target pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar adalah 1.537 Pelaku usaha, tumbuh sebesar 4,91% dari target tahun 2023 sebesar 4,77% (1.537 pelaku usaha). Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar mencapai 1.539 pelaku usaha di tahun 2023.

4.2 Saran

Dalam mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar memerlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Secara Internal

- Meningkatkan kualitas SDM dengan tujuan dapat menciptakan pola kerja dan kreatifitas yang dapat meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran kinerja dan mewujudkan pelayanan prima serta untuk tercapainya sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor sesuai dengan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.

2. Secara Eksternal

- Meningkatkan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Meningkatkan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi
- Meningkatkan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri
- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan
- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensiunggulan ekspor.

- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Meningkatkan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

Akhirnya dengan menyadari kekurangan yang ada, kiranya dapat memotivasi seluruh jajaran dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar untuk melakukan pembenahan dan perbaikan.

Denpasar, 31 Januari 2024

Kepala

Dinas Perindustrian dan

Perdagangan

Kota Denpasar



Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

Nip.1967069101989012004

LAMPIRAN



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA DENPASAR**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
Jabatan : Walikota Denpasar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 9 Januari 2023


Pihak Kedua
I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.


Pihak Pertama
Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	3,90%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4,77 %

	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	967.283.897,00	Pelatihan 6 komoditi industri
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp	18.350.292,00	
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	27.107.529,00	
4	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp	3.505.764,00	
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	1.274.123.728,00	Hibah uang untuk 4 pasar
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp	129.536.323,00	Pelaksanaan Pasar murah
7	Program Pengembangan Ekspor	Rp	836.294.079,00	Pelaksanaan pameran dagang nasional
8	Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	Rp	152.501.358,00	Sertifikasi Alat Standar
9	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	51.566.240,00	Gelar Bersama Industri dan Perdagangan
10	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp	11.665.057.022,00	Operasional Kantor

Denpasar, 9 Januari 2023



Pihak Kedua

[Signature]
I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.



Pihak Pertama

[Signature]
Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA DENPASAR**

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
Jabatan : Walikota Denpasar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 6 Nopember 2023

Pihak Kedua

I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Pihak Pertama

Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	85,00%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4,77%

	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	988.887.559,00	Pelatihan 6 komoditi industri
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp	25.152.153,00	
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	27.107.529,00	
4	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp	3.505.764,00	
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	1.274.123.728,00	Hibah uang untuk 4 pasar
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp	216.505.903,00	Pelaksanaan Pasar murah
7	Program Pengembangan Ekspor	Rp	851.727.079,00	Pelaksanaan pameran dagang nasional
8	Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	Rp	152.501.358,00	Sertifikasi Alat Standar
9	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	51.566.240,00	Gelar Bersama Industri dan Perdagangan Bermutu
10	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp	12.870.224.967,00	Operasional Kantor

Denpasar, 6 Nopember 2023

Pihak Kedua



[Signature]
Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Pihak Pertama



[Signature]
Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
: 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri kecil dan menengah	3.90%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri Program Pengendalian Izin Usaha Industri Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4.77%	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Program Pengembangan Ekspor Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Denpasar, 1 Desember 2022

Kepala

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kota Denpasar



Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 196706101989012004

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perangkat Daerah : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Tahun Anggaran : 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri kecil dan menengah	20 % (2.137 IKM)	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5.20%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
				Program Pengembangan Ekspor
				Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
3	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase Realisasi transaksi P3DN	95%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
				Program Pengembangan Ekspor
				Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota

Denpasar, 3 Januari 2024

Kepala

Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Kota Denpasar


Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196706101989012004

**RENCANA AKSI ATAS PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR
TAHUN 2023**

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	85.00%	0.61%	1.61%	2.71%	85.00%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan, penyebaran dan perwilayahan industri	53,996,763.00	Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang
										Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	917,741,082.00	Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang
										Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	17,149,714.00	UPTD Layanan Desain Denpasar
								Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/ Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	Fasilitasi Pemenuhan komitmen Perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	25,152,153.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro
										Koordinasi, Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	-	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
								Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri IUI, IPU, IUKI dan IPK Kewenangan Kabupaten/ Kota	Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/ Kota dalam Penyampaian Data ke SIINAS	27,107,529.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4.77%	0.61%	1.96%	3.31%	4.77%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Penerbitan Ijin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Ijin Usaha Toko Swalayan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perijinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perijinan Berusaha terintegrasi secara elektronik	-	Bidang Perdagangan
									Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	3,505,764.00	Bidang Perdagangan
									Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	-	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
								Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1,205,577,705.00	Bidang Perdagangan
										Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	-	Bidang Perdagangan
									Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan	7,991,507.00	Bidang Perdagangan
										Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	60,554,516.00	Bidang Perdagangan

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab	
				TW I	TW II	TW III	TW IV						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
								Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku usaha distribusi barang dalam satu kabupaten/kota	-	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga	
										Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	216,505,903.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga	
										Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pemeriksaan kelengkapan legalitas dokumen perizinan	-	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
											Pengawasan pengadaan pupuk dan pestisida bersubsidi	-	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
											Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida	-	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
									Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Unggulan Kabupaten / Kota	-	Bidang Perdagangan
										Pameran Dagang Nasional	803,765,325.00	Bidang Perdagangan	
										Pameran Dagang Lokal	-	Bidang Perdagangan	
										Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	-	Bidang Perdagangan	
										Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	47,961,754.00	Bidang Perdagangan	

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
									Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	77,000,000.00	Sekretariat
									Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5,200,000.00	Sekretariat
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59,400,000.00	Sekretariat
										Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	88,348,000.00	Sekretariat
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,394,090,460.00	Sekretariat
									Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	356,780,000.00	Sekretariat
										Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	122,747,040.00	Sekretariat
										Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	199,921,618.00	Sekretariat
											15,420,155,039.00	

Denpasar, 6 Nopember 2023
Kepala
Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Denpasar


Ni Nueman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pemula Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004



**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR
TAHUN 2024**

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	20 % (2.137 IKM)	1 %	4 %	8 %	7 %	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Penyusunan rencana pembangunan industri/kabupaten /Kota	24,390,000.00	Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang
										Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	245,960,000.00	Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang
										Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	51,254,000.00	UPTD Layanan Desain Denpasar
										Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan industri	4,377,000.00	Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang
								Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/ Kota	Koordinasi, Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	64,690,000.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telenatika dan Agro
										Fasilitasi Verifikasi Pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SINAS) yang Terintegrasi dengan Sistem Online Single Sub Mission Risk Base Approach (OSS_RBA)	17,307,750.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telenatika dan Agro
								Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	9,233,000.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telenatika dan Agro

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
										Diseminasi, publikasi data informasi dan analisa industri kabupaten/kota melalui SINas	21,689,000.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro
										Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SINas	5,838,000.00	Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5.20%	1.00%	1.50%	1.70%	1.00%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	4,505,500.00	Bidang Perdagangan
									Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	3,933,000.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
								Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kabupaten/kota	Koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat	3,933,000.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
									Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku usaha distribusi barang dalam satu kabupaten/kota	6,241,000.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
										Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	63,845,000.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
										Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten /kota	184,455,500.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
									Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida	6,008,500.00	Bidang Metrologi dan Tertib Niaga
								Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Pameran Dagang Nasional	557,965,000.00	Bidang Perdagangan
										Peningkatan citra produk ekspor	54,305,000.00	Bidang Perdagangan ekspor
								Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	181,971,484.00	UPTD Metrologi Legal
								Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	302,977,000.00	Bidang Perdagangan
											Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	11,980,000.00
								Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9,575,728,896.00	Sekretariat
									Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	5,518,000.00	Sekretariat
									Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	104,300,000.00	Sekretariat	
									Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	22,265,000.00	Sekretariat	
									Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25,978,000.00	Sekretariat	
									Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10,440,000.00	Sekretariat	
								Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,250,000.00	Sekretariat	

No	Sasaran	Indikator	Target 1 tahun	Target				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Penanggungjawab
				TW I	TW II	TW III	TW IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	69,600,000.00	Sekretariat
										Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	111,948,000.00	Sekretariat
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,751,029,544.00	Sekretariat
									Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	339,930,000.00	Sekretariat
										Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	67,990,000.00	Sekretariat
3.	Meningkatkan penggunaan produk dalam Negeri	Persentase realisasi transaksi P3DN	95%	95%	95%	95%	95%	Semua Program pada Dinas Perindag	Semua Kegiatan pada Dinas Perindag	Semua Sub Kegiatan pada Dinas Perindag	14,914,836,174.00	- Kepala Dinas - Sekretaris - Para Kepala Bidang - Kepala UPTD Metrologi Legal - Kepala UPTD LDD
Total Anggaran										14,914,836,174.00		

Denpasar, 3 Januari 2024

Kepala
Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Denpasar

Ni Nyoman Sri Utari
Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19670610 198901 2 004



